



RINGKASAN

FARID SYABRINO. Penerapan *Total Productive Maintenance* pada Mesin *Laser Cutting* di PT Bahagia Jaya Sejahtera (*Implementation of Total Productive Maintenance on Laser Cutting Machine at PT Bahagia Jaya Sejahtera*). Dibimbing oleh PURANA INDRAWAN.

Aspek khusus yang dikaji oleh penulis selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT Bahagia Jaya Sejahtera adalah mengenai *Total Productive Maintenance* (TPM) dengan metode pengumpulan data dan analisis data dimulai dari sistem manajemen perawatan fasilitas, implementasi budaya 5S, pelaksanaan 8 pilar, *failure tags*, perhitungan *reliability*, perhitungan keefektifan mesin *overall equipment effectiveness* (OEE), dan *root cause analysis* (RCA), *One Point Lesson* (OPL).

Sistem manajemen perawatan fasilitas yang diterapkan di PT Bahagia Jaya Sejahtera yaitu *preventive maintenance* dan *corrective maintenance*. Budaya kerja *seiton*, *seiso*, *shitsuke*, dan *seiketsu* sudah diterapkan dengan cukup baik. Kendala mesin dihitung berdasarkan pengamatan pada mesin *Laser Cutting*. Perhitungan kendala kerusakan *neple* pada mesin *Laser Cutting* mempunyai nilai *mean time between failure* (MTBF) selama 39 hari, *mean time to repair* (MTTR) selama 116,5 menit, dan *mean down time* (MDT) selama 122,5 menit. Jenis kerusakan *selang gas* pada mesin *Laser Cutting* mempunyai nilai *mean time between failure* (MTBF) selama 27,5 hari, *mean time to repair* (MTTR) selama 98 menit, dan *mean down time* (MDT) selama 104 menit. Hasil perhitungan *overall equipment effectiveness* (OEE) berdasarkan pengamatan dari dimulai dari bulan April 2021 – Maret 2022. Pada mesin *Laser Cutting* pada periode I sebesar 88% dan pada periode II sebesar 87%.

Kata kunci : *failure tags*, kendala mesin, *overall equipment effectiveness* (OEE), *preventive maintenance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.